

## **BAB V PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “ Da’wah kultural Campursari Islami Kalimasada dalam Meningkatkan Motivasi Mengikuti Pengajian di Desa Pulutan” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan da’wah di Desa Pulutan dilaksanakan dengan berbagai macam metode, bentuknya yaitu; berupa pengajian rutin dengan metode ceramah, kajian rutin berupa ceramah serta tanya jawab yang lebih mendalam, dan dakwah lewat budaya atau dakwah kultural.
2. Peran da’wah kultural CSI Kalimasada berupa penggunaan campursari sebagai metode, sasaran dan media. Membuat lirik lagu islami dengan arrasemen sendiri yang dipadu padankan dengan ceramah yang disesuaikan dengan tingkat psikologis jamaah yang dikemas dalam pengajian dan pentas seni memberikan motivasi dalam mengikuti pengajian di desa pulutan. Hal ini terbukti tingkat kehadiran jamaah pengajian yang selalu melebihi kapasitas yang direncanakan penyelenggara pengajian dan antusiasme dalam mengikuti pengajian juga tinggi dengan mengikuti sampai selesai dengan rasa senang. Hasil wawancara dengan berbagai kalangan masyarakat, mereka sangat mendukung bahwa pengajian dengan dakwah kultural memberi motivasi umat untuk menghadiri pengajian.

3. Adanya faktor-faktor pendukung dalam metode da'wah kultural CSI Kalimasada di Desa Pulutan yang meliputi sumber daya manusia, motivasi anggota, peralatan yang lengkap, dukungan umat islam, dukungan pemerintah setempat, sponsor dan media massa. Adapun faktor-faktor penghambatnya adalah mata pencaharian anggota yang berbeda sehingga pengaturan waktu yang sulit, tingkat pendidikan yang berbeda, materi lagu terbatas, biaya tinggi dan pendapat ulama bahwa musik atau kesenian hukumnya haram.

**b. Saran-saran**

Sehubungan dengan uraian diatas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi CSI Kalimasada diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas seni dan dakwahnya. Sehingga akan memberikan nuansa dakwah yang lebih berbobot, menarik dan disukai sehingga jamaah lebih termotivasi mengikuti pengajian dan melaksanakan hikmah pengajian dalam kehidupan sehari-hari yang selalu dalam bingkai nilai-nilai yang islami.
2. Bagi pemuka-pemuka agama dalam memandang seni budaya hendaknya memandang terkait dengan estetika, maka strategi pembinaannya perlu diarahkan kepada pembinaannya perlu diarahkan kepada pembinaan ketaqwaan dan sumber daya manusia yang berkualitas, bukan semata-mata menetapkan hokum halal-haram dari produk seni budaya.
3. Bagi ustad-ustad dan penggiat dakwah islamiyah yang terjun langsung di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menyampaikan ajaran

Islam yang lebih arif, terbuka, toleran dan ramah dengan budaya sehingga ajaran Islam akan selalu dapat mudah diterima masyarakat.

4. Bagi pemerintah setempat dan pemerintah daerah hendaknya bisa mengayomi dan memberikan dukungan penuh terhadap seni budaya yang bermuatan nilai-nilai keagamaan sebagai benteng moral dalam masyarakat
5. Bagi para peneliti untuk bisa melanjutkan atau mengembangkannya.
6. Bagi masyarakat diharapkan dapat memilah dan memilih seni budaya yang sesuai dengan ajaran agama Islam, seni budaya yang berdasarkan dan berakulturasi dengan agama akan menjadi metode dan sarana meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

### **c. Kata Penutup**

Akhirnya sebagai kata penutup penulisan tesis ini, ucapan puja-puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis lahir dan batin sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Dalam penulisan tesis ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Selanjutnya penulis berdoa kepada Allah SWT, semoga tesis ini menjadi amal jariyah dan amal sholih yang berguna bagi semua pihak. Mudah mudahan penelitian ini dapat lebih sempurna di kemudian hari dengan masukan dan kritik yang ada, akhirnya semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi para pembaca bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dakwah islamiyah. Amin...